

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self compassion* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik pada masa pandemi *covid-19* yang bertempat di RSUD Kota Cilegon. Berikut ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisa yang didapatkan oleh peneliti berdasar tujuan yang sudah dibuat:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 35 responden pasien gagal ginjal kronik pada masa pandemi *covid-19* di RSUD Kota Cilegon, berdasarkan Usia proporsi penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi rutin hemodialisa lebih banyak yang berusia ≤ 54 tahun, 18 pasien (51,4%). Kebanyakan proporsi berjenis kelamin perempuan, 20 pasien (57,1%). Mayoritas dari pasien menempuh pendidikan tinggi, 21 pasien (40,0%). Selanjutnya, proporsi pasien menjalani terapi hemodialisa lazimnya lebih dari ≥ 2 tahun, 20 pasien (57,1%) dan dengan total, 35 pasien (100,0%) menjalani frekuensi hemodialisa $\leq 2x$ dalam seminggu.
- b. Gambaran *self compassion* pasien hemodialisa dalam menyayangi dirinya sendiri, diperoleh 19 pasien (54,3%) dengan nilai diatas rerata 85,06 termasuk dalam kategori *self compassion* baik.
- c. Gambaran kualitas hidup pasien hemodialisa sebanyak 21 pasien (60,0%) memiliki kualitas hidup dengan nilai diatas rerata 87,06 termasuk dalam kategori kualitas hidup baik.
- d. Hasil analisa hubungan usia pasien hemodialisa dengan kualitas hidup gagal ginjal kronik, didapatkan *p value* 0,945 ($p > 0,05$) artinya tidak adanya korelasi antara kedua variabel.
- e. Hasil analisa antara hubungan jenis kelamin pasien hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik, diperoleh ada hubungan yang signifikan *p value* 0,015 ($p < 0,05$).
- f. Adanya korelasi yang berkaitan antara tingkat pendidikan pasien

hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik, dengan p value 0,041 ($p < 0,05$).

- g. Ada hubungan yang bermakna antara lama hemodialisis pasien hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yakni, p value 0,000 ($p < 0,05$).
- h. Adanya hubungan yang relevan antara *self compassion* pasien hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik, ditemukan p value 0,000 ($p < 0,05$).

V.2 Saran

Hasil penelitian telah dilaksanakn, oleh sebab itu, diperoleh sebagian penyempurnaan yang tampaknya dapat diaplikasikan oleh beberapa pihak sebagai berikut :

V.2.1 Bagi Akademisi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi tumpuan pemahaman terkait pentingnya kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Mahasiswa mampu menginformasikan tinjauan pengetahuan terpaut pentingnya menjaga kualitas hidup dan komponen yang dapat memengaruhi rasa sayang terhadap diri sendiri kepada sanak saudara diharapkan ulasan ini sampai kepada masyarakat luas.

V.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap selain dari hasil analisisnya dapat diperluaskan sebagai landasan ilmiah yang berkembang, peneliti juga merekomendasikan dapat dilaksanakan dengan desain kualitatif yang bermaksud untuk mengeksplorasi kesadaran akan belas kasih terhadap kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis, demikian maka akan terlihat faktor-faktor lainnya yang berperan dalam komponen kualitas hidup. Selain itu, peneliti mesti membuat *cut off point* dari hasil penyelesaian skor *self compassion* agar lebih jelas dan dipastikan pada saat waktunya pengambilan data kepada pasien yang sedang menjalani hemodialisa diharapkan untuk lebih memerhatikan kondisi fisik serta psikis pasien supaya

meminimalkan terjadinya kelalaian dalam pengisian instrumen penelitian.

V.2.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini menjadikan panduan untuk tenaga medis supaya senantiasa meyakinkan dan mendukung pasien gagal ginjal kronis dalam menjalani terapi hemodialisa menaati segala pantangan dan selalu mengingatkan untuk selalu memiliki pandangan yang positif mengenai hidup yang dijalani. Dibutuhkan pengkajian mengenai *self compassion* dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik secara teratur.

V.2.4 Bagi Masyarakat

Peneliti berharap terhadap hasil penelitian ini membuat masyarakat menjadi lebih mengerti akan pentingnya kualitas hidup, rasa sayang terhadap diri sendiri, dan pemikiran yang selalu positif serta memahami aspek lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup, dengan harapan masyarakat menyadari aspek tersebut dapat ditepikan guna menyokong kualitas hidup yang lebih baik.